

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hipotesis diterima, yaitu ada hubungan positif antara kecanduan *smartphone* pada orang tua dengan kecanduan *smartphone* pada mahasiswa. Semakin tinggi kecanduan *smartphone* pada orang tua maka semakin tinggi pula kecanduan *smartphone* pada mahasiswa, dan sebaliknya. Pengaruh kecanduan *smartphone* pada orang tua terhadap kecanduan *smartphone* pada mahasiswa sebesar 14,5%.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Subjek

Berdasarkan hasil penelitian pada kategori kecanduan *smartphone* yang tergolong sedang, maka disarankan agar mahasiswa tetap dapat mengendalikan perilakunya dalam hal penggunaan *smartphone*, agar tidak mengarah pada perilaku kecanduan. Boleh saja meniru pola penggunaan *smartphone* pada orang tua, akan tetapi tetap memerhatikan hal-hal yang terkait dengan kecanduan. Misalnya, penggunaan *smartphone* lebih ditekankan pada keperluan atau kepentingan tertentu, dan dapat membatasi lamanya waktu penggunaan. Saran lainnya adalah dengan membiasakan berkomunikasi dengan orang di sekitar dan tidak selalu mengakses *smartphonenya* ketika sedang berkumpul bersama orang lain. Disiplin dalam menggunakan *smartphone* (misalnya ketika memasuki jam belajar, untuk sementara *smartphone* dapat dimatikan terlebih dahulu), atau ketika sedang berkumpul bersama keluarga (misal makan bersama atau berbincang-bincang) tidak mengakses *smartphonenya* terlebih dahulu.

6.2.2. Bagi Orang Tua Subjek dan Orang Tua pada Umumnya

Disarankan bagi orang tua subjek untuk tetap dapat memertahankan pola penggunaan *smartphonenya* yang tidak mengarah pada kecanduan. Hal ini mengacu pada hasil kategori yang tergolong sedang bahkan mendekati titik rendah. Rendahnya kecanduan *smartphone* pada orang tua dapat berpengaruh pula terhadap rendahnya kecanduan *smartphone* pada mahasiswa. Penggunaan *smartphone* lebih ditekankan pada keperluan atau kepentingan tertentu, serta dapat membatasi lamanya waktu penggunaan dan seberapa sering dalam pemakaiannya agar tidak mengarah pada perilaku kecanduan.

Disarankan bagi orang tua pada umumnya, untuk memerhatikan pola penggunaan *smartphonenya* agar tidak mengarah pada permasalahan kecanduan *smartphone*. Hal tersebut dikarenakan adanya kecanduan *smartphone* pada orang tua dapat berpengaruh terhadap kemunculan kecanduan *smartphone* pada anaknya. Oleh karena itu orang tua disarankan untuk dapat mengendalikan pola penggunaan *smartphonenya*, seperti membatasi lama waktu penggunaan dan seberapa sering dalam pemakaiannya agar tidak mengarah pada perilaku kecanduan.

6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memerhatikan berbagai kelemahan dalam penelitian ini, yaitu penggunaan variabel bebas yang sama persis dengan variabel tergantung perlu ditinjau ulang, serta model pengambilan data dilakukan secara langsung bertemu tatap muka dengan orang tua untuk memastikan bahwa yang mengisi skala adalah orang tua (bukan mahasiswa yang merupakan anak dari orang tua yang mengisi skala). Selain itu isi item skala dapat

lebih spesifik menunjukkan bahwa *smartphone* tersebut digunakan untuk keperluan tertentu. Dengan demikian, peneliti selanjutnya diharapkan berhati-hati dalam menggunakan hasil penelitian ini.

Saran lainnya adalah dengan melibatkan faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kecanduan *smartphone* pada mahasiswa (selain faktor kecanduan *smartphone* pada orang tua). Faktor-faktor tersebut antara lain faktor kontrol diri, harga diri, *sensation seeking*, rasa nyaman secara psikologis remaja atau siswa saat menggunakan *smartphone* (meningkatkan perasaan bersenang-senang (*have fun*)), besarnya pengaruh media dalam memasarkan *smartphone*, kebutuhan remaja atau siswa terhadap *smartphone* sebagai media interaksi sosial, ketidakpuasan yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, serta faktor *smartphone* dianggap lebih aman dan berguna jika dibandingkan individu yang lain.

